BAB IV

DESKRIPSI BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROPINSI JAWA TIMUR DAN KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR

A. Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur

1. Sejarah Berdirinya BAZ

Perhatian pemerintah pada pengelolaan zakat baru menguat pada masa orde baru. Pada tanggal 15 juli 1968, pemerintah melalui kantor Menteri Agama, mengeluarkan peraturan nomor 4 dan nomor 5 tahun 1968 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (BAZIS) dan tentang pembentukan Baitul Mal (Balai Harta Kekayaan) di tingkat Pusat, Propinsi, dan Kabupaten.

Peraturan pemerintah yang diawali dengan kunjungan 11 (sebelas) ulama nasional kepada Presiden Soeharto, bahwasanya apabila zakat dikelola dengan benar dan terkoordinir secara baik, akan dapat menjadi suatu sumber dana pembangunan yang potensial bagi negara, dari hasil kunjungan ulama ini, Presiden lalu mengeluarkan seruan Presiden melalui surat edaran no. B113/PRES/11/1968, dan ditindak lanjuti oleh Menteri Agama untuk menyusun suatu peraturan yang perlu untuk mengatur mengenai pengelolaan zakat di Indonesia. Hal ini diikuti pula dengan peraturan yang dikeluarkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah setempat dalam mendukung pengelolaa zakat di daerah masing-masing.[51]

Merujuk dengan adanya surat edaran seruan Presiden, maka pemerintah Propinsi Jawa Timur membentuk suatu organisasi pengelola zakat tingkat Propinsi. Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (BAZIS) Propinsi Jawa Timur dalam tahap konsulidasi organisasi, baru terbentuk dengan surat keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur nomor : Wm. 02.05/BA.03.2/0556/1992, tanggal 13 februari 1992, dan telah dikukuhkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 3 juli 1992 bersamaan dengan peringatan tahun Baru Hijriyah 1 Muharram 1413 H yang bertempat di Islamic Centre Surabaya. Pengukuhan tersebut menjadi awal mula Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (BAZIS) Propinsi Jawa Timur beroperasi dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shodaqah dari para orang yang menafkahkan hartanya (*muzakki*).

Pada tahun 1999 keluarlah Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang dilengkapi dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No 38 tahun 1999. dengan keluarnya Undang-undang ini, terdapat suatu kemajuan pengelolaan zakat di Indonesia. Diamana dimungkinkan pengelolaan zakat oleh swasta dengan pendirian suatu Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pada saat sekarang ini baik BAZ

---

[51] Nur Riyanto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori dan Analisis* (Bandung ; Alfabeta, 2010), hal 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikelola oleh pemerintah atau LAZ yang dikelola oleh swasta dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, amanah, dan transparan.[52]

Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur sebelumnya merupakan Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (BAZIS). Lembaga pengelola zakat, infaq, dan shodaqoh ini dibentuk oleh Gubernur Jawa Timur. Pada saat pemerintahan Gubernur Jawa Timur Imam Utomo, tahun 2004 mengalami reformasi manajemen kantor dengan cara merekrut berbagai relawan dan tenaga marketing sebagai pengelola zakat untuk melakukan di bidang pengumpulan dan pendistribusian. Pada tahun 2004 Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur memperoleh dana Rp 90.000.000 perbulan, saat ini Badan Amil Zakat (BAZ) Mendapat Dana Rp 200.000.000 juta rupiah perbulan. reformasi manajemen kantor memberikan suatu alternatif untuk mengembangkan Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur dalam memperoleh donatur dari para *muzakki* sehingga memberikan bukti yang nyata untuk pendistribusianya melalui kegiatan yang bersifat konsumtif maupun produktif, demikian penuturan dari Kholik. Adapun berdirinya Badan Amil Zakat (BAZ) melalui berbagai pertimbangan antara lain:

a. UU no 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (lembaran negara tahun 2004 nomor 125, tambahan lembaran negara nomor 4437).

---

[52] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. UU no 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (lembaran negara tahun 2004 no 126, tambahan lembaran negara nomor 4438).

c. UU no 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.

d. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama nomor 29 tahun 1991/47 tahun 1991 tentang pembinaan BAZIS.

e. Keputusan Menteri Agama nomor 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU no 38 tahun 1999.[53]

2. Profil Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur

a. Visi : Menjadi lembaga pengelola zakat, infaq dan shodaqoh yang amanah dan profesional.[54]

b. Misi :

1) Standarisasi sistem manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi struktur organisasi, dan standarisasi sumber daya manusia, sehingga menjadikan Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur sebagai BAZ yang baik dan modern.

2) Menerapkan sistem manajemen kerja yang nyaman, produktif dan kolektif.

3) Bekerja sama dengan seluruh komponen masyarakat seperti pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan tokoh-

---

[53] Dokumen BAZ Jawa Timur
[54] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh masyarakat, untuk mengupayakan hasil pengumpulan yang optimal.

4) Mengoptimalkan pengelolaan zakat, infaq, shodaqah untuk merubah mustahik menjadi muzakki.

5) Selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan teknik-teknik pengumpulan ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqah) serta penyaluranya, sehingga BAZ Propinsi Jawa Timur akan selalu *up to date* di tengah-tengah masyarakat tanpa meningalkan ciri utamanya sebagai lembaga islam.[55]

c. Tujuan:

1) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penunaian dan pelayanan ibadah zakat.

2) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan (zakat) dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.

3) Meningkatkan hasil guna dan dayaguna zakat.[56]

d. Landasan Hukum

Landasan hukum BAZ terdiri dari berbagai dasar Undang-Undang yang dikeluarkan oleh berbagaai lembaga pemerintahan yang bertujuan

---

[55] Ibid
[56] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengatur lembaga pengelolaan zakat beserta pengelolaannya.[57] Antara lain yaitu:

1) Undang-Undang No. 38 / 1999 tentang pengelolaan zakat.
2) Keputusan Menteri Agama RI No. 373 tahun 2003 Tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.
3) Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.
4) SK Gubernur Jawa Timur No. 188/112/KPTS/03/2005 Tentang Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur.
5) Intruksi Gubernur No. 1 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Unit Penggumpul Zakat (UPZ) Pada Unit Kerja Propinsi Jawa Timur.
6) Instruksi Gubernur No. 1 Tahun 2009 tentang optimalisasi unit pengumpul zakat (UPZ) pada Unit Kerja Provinsi Jawa Timur.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Bagian

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian antara lain:[58]

a. Dewan Pertimbangan

Dewan pertimbangan merupakan penanggung jawab atas seluruh kegiatan Badan Amil Zakat (BAZ) propinsi Jawa Timur, Dewan

---

[57] Ibid
[58] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan yang merupakan stuktur tertinggi pada lembaga yang sepenuhnya dipegang oleh Gubernur Jawa Timur, dan Ketua umum Majelis Ulama' Indonesia (MUI) Jawa Timur. BAZ Propinsi Jawa Timur merupakan suatu lembaga yang berada dibawah naungan pemerintah Propinsi Jawa Timur.

b. Komisi Pengawas

Komisi pengawas bertugas sebagai pemberi pengawasan tentang pelaksanaan program-program yang ada di Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur. Program-program tersebut apakah sesuai dengan aturan dan kinerja yang ada di Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur.

Sistem kerja komisi pengawas, yaitu melalui cara pelaksanaan terhadap program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kinerja maupun aturan yang ada di Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur. Komisi pengawas memantau pada saat program digagas, dan pada pelaksanaan program sehingga sesuai untuk dilaksanakan, sebelum pelaksanaan program terlebih dahulu mengadakan pertemuan atau rapat untuk memberi acuan yang sesuai, sehinga tidak menyimpang terhadap aturan dan kinerja yang ditetapkan. Seluruh pelaksanaan program yang dilakukan sepenuhnya di pertangung jawabkan terhadap komisi pengawas, pertemuan yang dilakukan sebagai refleksi untuk melakukan program yang selanjutnya. Komisi pengawas juga mengadakan internal audit guna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu badan pelaksana menertibkan laporan keuangan. Melalui pertemuan tersebut diharapkan untuk memperoleh suatu program yang sesuai masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya.

c. Badan Pelaksana dan Pegawai

Badan pelaksana dan pegawai merupakan yang menentukan program dan sasaran program yang akan dilakukan oleh BAZ. Badan pelaksana dan pegawai terbagi menjadi berbagai bidang-bidang tersebut yang sesuai program Badan Amil Zakat (BAZ).

d. Bidang Pendistribusian/ Pemberdayaan

Tugas bidang pendistribusian dan pemberdayaan dua hal diantaranya:

1) Pendistribusian dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf hidup para fakir miskin dan kaum dhuafa'.
2) Pendistribusian difokuskan melalui hal-hal yang bersifat produktif dengan upaya peningkatan SDM.[59]

e. Bidang pengumpulan

Tugas bidang pengumpulan meliputi sosialisasi zakat sebagaimana terkait oleh Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 sampai pada pembentukan Unit Penggumpul Zakat (UPZ) pada unit-unit kerja pemerintah / BUMN/ BUMD, mengumpulkan dana zakat, infaq dan shodaqoh dari Unit Kerja dan personal serta himbauan kepada masyarakat

---

[59] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk berzakat dan berinfaq. Dan sebagai dasar untuk merawat donatur-donatur tetap. Tugas bidang pengumpulan antara lain:[60]

1) Sosialisasi

BAZ sebagai badan yang Amanah dan Profesional, merasa bertanggung jawab meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berzakat. Oleh karenanya, BAZ selalu berupaya mengembangkan informasi tentang kewajiban Zakat bagi Muslim. Informasi dikembangkan melalui media BAZ, baik cetak maupun elektronik (Radio, Tv, Web site).

2) Penggumpulan Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS)

Selain melakukan pengumpulan infaq dari Unit Kerja melalui UPZ, BAZ juga telah mensosialisasikan penggumpulan zakat kepada personal / *muzakki* peroranggan, baik yang berasal dari Dinas / Badan maupun BUMN/ BUMD. Dikarenakan aspek pemanfaatanya yang berbeda antara zakat dan infaq/ shodaqoh.

f. Bidang Pengembangan

Kegiatan di bidang pengembangan diarahkan kepada kegiatan pengembangan wawasan pengelolaan zakat bagi para *muzakki* guna memperkokoh keberadaan organisasi BAZ maupun UPZ Serta

---

[60] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan untuk mencari para calon donatur. Kegiatan bidang ini meliputi:

1) Penerbitan Buletin

Setiap bulan BAZ mencetak buletin "Warta BAZ" sebagai sarana komunikasi dan informasi yang diberikan secara Cuma-Cuma kepada para donatur. Bagi juru penerang dan petugas BAZ, keberadaan buletin ini sanggat penting untuk sarana berhubunggan dengan para donatur dan calon donatur, karena didalamnya antara lain berisi tanya-jawab masalah agama, kegiatan BAZ serta informasi penyaluran.

2) Pengembangan Website

Guna memprluas penyebaran informasi Zakat, BAZ JATIM telah menggembangkan situs web bazjatim.or.id yang berisi berbagai informasi tentang kegiatan BAZ JATIM, kajian zakat, dan info lainya.

4. Program Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur

Program Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur dalam mengentas kemiskinan melalui beberapa aspek yaitu tentang:

a. Program pembinaan pendidikan anak usia sekolah
b. Program pelayanan kesehatan
c. Program bidang sosial
d. Program pemberdayaan bidang sosial (modal bergulir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Masyarakat Kelurahan Medokan Semampir

1. Kondisi Geografis

Medokan Semampir merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Surabaya yang secara geografis terletak di pinggiran kota Surabaya bagian timur pada Kecamatan Sukolilo. Kelurahan Medokan Semampir merupakan salah satu wilayah ujung Surabaya yang dekat dengan laut. Wilayah medokan semampir memiliki batas-batas wilayah antara lain:

Sebelah Utara : Kelurahan Semolowaru

Sebelah Selatan : Kali Wonokromo

Sebelah Barat : Kelurahan Nginden Jangkungan

Sebelah Timur : Kelurahan Keputih

Adapun jarak tempuh yang menghubungkan Kelurahan Medokan Semampir dengan lokasi pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

Jarak Kelurahan ke Pemerintah Kecamatan 11 KM

Jarak Kelurahan ke Pemerintah Kota 13 KM

Jarak Kelurahan ke Pemerintah Propinsi 15 KM

Jika dilihat dari luasnya, Kelurahan Medokan Semampir memiliki luas sekitar 186,77 Ha. Lokasi ini meliputi lokasi pemukiman masyarakat seluas 176 Ha, perdagangan seluas 0,24 Ha, perkantoran 0,2 Ha, sedangkan lain-lain 9,56 Ha. Telah diketahui bahwa lahan tersebut digunakan untuk pemukiman yang sangat padat. Adapun wilayah Kelurahan Medokan Semampir digambarkan melalui peta lokasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

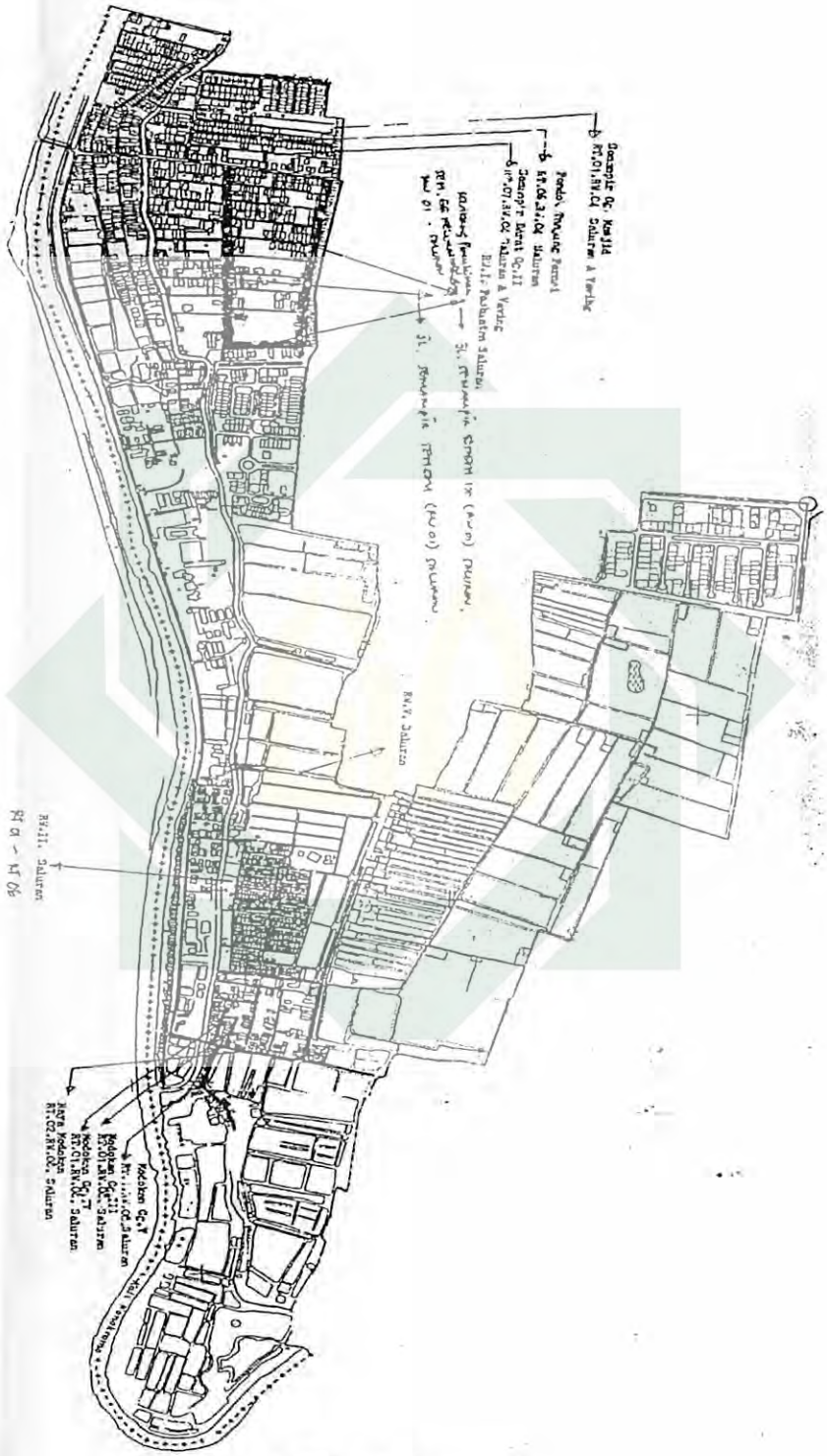

Peta Kelurahan Medokan Semampir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kondisi Demografi

a. Kependudukan

Dari data yang diperoleh, Kelurahan Medokan Semampir pada tahun 2011 mempunyai jumlah penduduk sebesar 17072 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 8696 jiwa, dan perempuan terdiri dari 8376 jiwa, yang terdiri dari 3319 KK. Kepala keluarga dikepalai oleh laki-laki sebanyak 3051 KK, sedangkan yang kepala keluarga dikepalai oleh perempuan sebanyak 268 KK. Pemukiman pada kota besar dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang sangat padat sehingga pada Kelurahan Medokan Semampir terbagi menjadi 09 RW da 61 RT. Rincian tentang jumlah penduduk antara lain:

Tabel 01

Jumlah penduduk Kelurahan Medokan Semampir

Jenis kelamin	Keterangan
Laki-laki	8696
Perempuan	8376
Jumlah	17072

Sumber profil desa

Tabel 02

Jumlah penduduk berdasarkan umur

Umur	jumlah
0-13 tahun	4816
14-26 tahun	5871
27-39 tahun	3020
40-53 tahun	2277
54- keatas	1088

Sumber profil desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertumbuhan penduduk berdasarkan mobilitas yang ada di Kelurahan Medokan Semampir yaitu:

Tabel 03

Jumlah mobilitas penduduk

Mobilitas penduduk	**Laki-laki**	**Perempuan**
Lahir	134	111
Mati	28	12
Datang	130	122
Pindah	56	62

Sumber profil desa

Tabel 04

Jumlah penduduk musiman

Penduduk musiman	**jumlah**
Laki-laki	164
Perempuan	26
jumlah	190

Sumber profil desa

b. Pendidikan

Pendidikan masyarakat merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat tinggi dan rendahnya kemajuan, maupun pola pikir yang ada di masyarakat. Menurut Kris (31), semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin tinggi pula harapan untuk menuju kesejahteraan masyarakat tersebut. Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Medokan Semampir sangat berfariasi, ada yang sudah lulus perguruan tinggi namun ada pula sebagian masyarakat yang hanya lulusan sekolah dasar saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data yang diperoleh, bahwa tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Medokan Semampir antara lain:

Tabel 05

Tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD Sederajat	3174
SLTP Sederajat	2494
SMA Sederajat	2896
Akademi	97
Diploma (D1-D3)	101
S1	521
S2	17
S3	7

Sumber profil desa

c. Mata Pencarian Masyarakat

Pada umumnya mata pencarian masyarakat Kelurahan Medokan Semampir antara lain:

Tabel 06

Mata pencarian masyarakat

Pekerjaan	jumlah
Petani	2
Nelayan	12
pedagang/ Wiraswasta	231
PNS/ TNI/ POLRI	209
Pensiun/ Purnawirawan	136
Karyawan Swasta	3402
Buruh/ Pembantu	420
Guru	47
Dokter dan Tenaga Medis	20
Aparat Pemerintahan	2
Pelajar/ Mahasiswa	655
Belum bekerja	5947
Lain-lain	5989

Sumber profil desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas diketahui bahwa mayoritas masyarakat kelurahan Medokan Semampir masih belum mendapat pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai pekerjaan yang tetap. Mayoritas pekerjaan masyarakat pada data diatas lain-lain sebagai angka terbesar dalam hal ini merupakan sebagai dominasi terhadap pekerjaan masyarakat yang tidak pasti, masyarakat berprofesi sebagai tenaga serabutan. Diantara mereka sebagai kuli bangunan yang tidak setiap hari mendapatkan hasil, tutur Syafi'i (31). Adapula yang berprofesi sebagai buruh pabrik yang pada sistem kontrak biasanya mereka hanya terikat dengan kontrak kerja selama tiga bulan saja, ketika kontrak kerja mereka habis maka mereka bersusah payah untuk mendapatkan pekerjaan yang lainya lagi untuk memenuhi kebutuhanya.

Perekonomian masyarakat pada umumnya terdiri dari tingkat kelas menengah kebawah hal ini menjadikan terabaikannya pola hidup sehingga mereka lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat materi yang semata-mata menjadi tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan, namun kurangnya pemahaman tersebut menjadikan mereka tumpang tindih sehinga sulit untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan. Mereka mudah untuk dipengaruhi oleh seseorang maupun kelompok lain, seperti pemberian bantuan kebutuhan hidup baik bersifat materi maupun fasilitas yang ada, sehingga hadirnya seseorang tersebut memberikan dampak negatif yang menjadikan mereka ketergantungan dan sedikit demi sedikit akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti tingkah laku maupun kebiasaan mereka, dengan kondisi perekonomian yang minin tidak menutup kemungkinan untuk mempermudah dalam mempengaruhi masyarakat.

d. Kebudayaan dan Keagamaan Masyarakat

Masyarakat Kelurahan Medokan Semampir mayoritas dari suku Jawa dan sebagian pula yang berasal dari suku Madura. Dalam hal ini tatanan keseharian masyarakat lebih cenderung terhadap keseharian masyarakat Jawa. Masyarakat Kelurahan Medokan Semampir sebagian besar beragama Islam, dan sebagian masyarakat memeluk agama lain yang diakui oleh pemerintah. Adapun data penduduk berdasarkan agama yang dipeluk masyarakat Kelurahan Medokan semampir yaitu:

Tabel 07

Keagamaan masyarakat

Agama	Jumlah
Islam	13946
Protestan	1768
Katholik	942
Hindu	201
budha	215

Sumber profil desa

Keagamaan masyarakat Kelurahan Medokan Semampir yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, mempunyai beberapa kegiatan keagamaan, kegiatan keagamaan yang ada antara lain kegiatan rutin yang telah berlangsung pada warga. yaitu jamiyah tahlil rutin yang dilakukan setiap bulanya dan di ikuti oleh berbagai kelompok laki-laki dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yang secara terjadwal. Pada jamiyah tahlilan oleh kaum perempuan terjadwal dua minggu sekali pada hari selasa biasanya dilaksanakan setelah sholat Maghrib, yang dilakukan secara berpindah-pindah dari rumah warga kepada warga yang lain. Selain itu juga terdapat jamiyah istighotsah yang dilakukan oleh kaum laki-laki secara rutin setiap bulanya setelah sholat Isya', yang dilaksanakan pada awal bulan, di lakukukan di musholah, jika ada undangan maka kegiatan dilakukan dirumah yang mengundang tersebut tutur Arif (24). Anggota jamiyah tetap yang terdiri dari berbagai warga Medokan Semampir.

C. Nuurusshobah

Lembaga Nuurusshobah merupakan suatu lembaga lokal yang bergerak dalam bidang sosial, dakwah, dan yatim piatu. Suatu lembaga yang merangkul generasi muda dan anak-anak yatim piatu untuk lebih mengutamakan pentingnya pendidikan untuk mengurangi tingkat kebodohan yang ada di masyarakat, bahwa semua anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sebanyak-banyaknya.

Lembaga Nuurusshobah berdiri pada tahun 1997. Berawal dari kesadaran seseorang yang telah melihat realitas sosial yang komplek yang ada di Kelurahan Medokan Semampir. Melihat realitas sosial tersebut menumbuhkan semangat motivasi mas Sunarto dan teman-temanya untuk memberikan arahan pengetahuan dan pendidikan, baik melalui pendidikan agama maupun pendidikan formal atau umum. Dengan tujuan untuk memberikan pendidikan terhadap generasi muda dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meranggkul para yatim piatu agar mereka bisa belajar sesuai dengan semestinya yang sesuai dengan anak-anak yang lainya. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih memahami realitas-realitas sosial yang ada di masyarakat dan sekitarnya, berikut penuturan syafi'i (31)

Foto 01 Sunarto pendiri Nuurusshobah

Lembaga Nuurusshobah merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dakwah dan yatim piatu, adapun susunan pengurus lembaga Nuurusshobah yaitu:

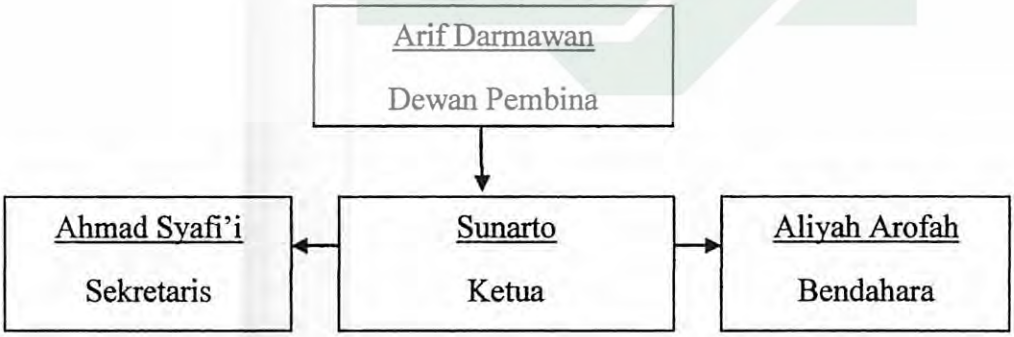

Struktur pengurus lembaga Nuurusshobah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga sosial dakwah dan yatim piatu Nuurusshobah telah melakukan kemitraan denga Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur sejak tahun 2006 yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui beberapa aspek diantaranya program yang dijalankan meliputi, pemenuhan pendidikan keagamaan masyarakat, program-program di bidang kesehatan, kredit mikro dan peluang usaha (modal bergulir). Tahap program kegiatan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur dilaukan secara bertahap yang mulai dari awalnya kegiatan bakti sosial tentang pelaksanaan kesehatan gratis, selanjutnya program tersebut berkembang sebagaimana ketentuan program yang lainya.[61]

[61] Wawancara dengan mas Narto (ketua dan pendiri lembaga Nuurusshobah), tanggal 25 oktober 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id